

## ?"Mungkinkah Mewujudkan "Dunia Tanpa Konflik

---

<"xml encoding="UTF-8">

,Zaman telah memasuk detik-detik terakhirnya. Konflik

pertikaian dan pertarungan tak kunjung mereda. Apinya

berkobar semakin dahsyat dan menjadi-jadi. Jiwa dan

darah pun menjadi barang murah yang mudah sekali

.ditumpahkan

Hati manusia semakin resah. Hidup mereka penuh dengan

kegelisahan dan rasa pesimis. Sampai kapan konflik ini

?akan terus terjadi

?Kapan kegaduhan ini akan berakhir

Rasa aman menjadi barang langka. Sebagian dari mereka

yang belum kuat imannya mengakhiri hidupnya dengan bunuh

diri. Lebih baik mati daripada melihat kekejadian yang tak

.kunjung habis ini, kata mereka

?Tapi mungkinkah menghapus konflik di muka bumi ini

Sementara yang bertarung adalah antar pengikut haq dan

batil. Tak hanya itu, para pengikut kebatilan juga

saling menyerang. Dan yang paling menyedihkan, para

pengikut kebenaran yang sama-sama berucap syahadat juga

saling bertikai. Setiap berkumpul beberapa orang pasti

.disitu ada konflik

?Lalu mungkinkah konflik di dunia ini dihapuskan

Sejarah Munculnya Konflik

.Didunia ini berjalan sistem yang amat teratur dan rapi

Berputarnya bumi, terbitnya matahari dari timur dan

tenggelam dibarat. Api yang membakar, air yang mengalir

dan segala sesuatu yang berjalan sesuai aturan alam ini

.disebut Sunnatullah

.Konflik adalah termasuk Sunnatullah yang pasti terjadi

,Bukan berarti Allah Ingin keburukan bagi hamba-Nya

namun konflik ini adalah suatu kelaziman yang harus

terjadi. Tanpa adanya konflik, kehidupan manusia tidak

.akan berjalan

Awal mula munculnya konflik dimulai dari dalam diri

masing-masing. Manusia tercipta dengan dua unsur yaitu

materi dan non materi. Keduanya adalah perpaduan yang

sempurna namun saling tarik menarik untuk menuntut

."dipuaskan"

فَإِلَهُمْهَا فُجُورُهَا وَتَقْوَاهَا

maka Dia Mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan"

(ketakwaannya.” (QS.Asy-Syams:8

.Didalam diri manusia terjadi pertarungan yang dahsyat

Sisi materi menuntut untuk dipenuhi “keinginan” nafsunya

dan sisi ruh mengajak manusia untuk terbang tinggi dan

meraih kebahagiaan sejati. Keduanya saling tarik menarik

.setiap waktu

.Manusia pertama yang bertikai adalah Qobil dan Habil

Asal mula konfliknya adalah karena Qobil tidak bisa

menyelesaikan masalah dalam dirinya. Ia termakan oleh

penyakit iri hati sehingga mengikuti teriakan nafsunya

,seperti yang digambarkan oleh Allah swt

فَطَوَعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ

Maka nafsu (Qabil) mendorongnya untuk membunuh“

”.saudaranya, kemudian dia pun (benar-benar) membunuhnya

(QS.Al-Ma'idah:30)

Berbeda dengan Habil yang mampu menyelesaikan masalah

konflik dalam dirinya, sehingga ia tidak melakukan

,keburukan kepada saudaranya. Ia pun berkata

لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتِلَنِي مَا أَنْبَأْتِ يَدِيَ إِلَيْكَ لَأَقْتُلَكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

Sungguh, jika engkau (Qabil) menggerakkan tanganmu“

kepadaku untuk membunuhku, aku tidak akan menggerakkan

tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Aku takut kepada

(Allah, Tuhan seluruh alam.” (QS.Al-Ma’idah:28

Jadi awal mula munculnya konflik diluar adalah karena

manusia tidak bisa menyelesaikan konflik didalam

dirinya. Dan selama masih ada konflik didalam diri pasti

akan muncul konflik di luar. Maka mengharapkan konflik

.itu lenyap dari muka bumi adalah sesuatu yang MUSTAHIL

Jadi jangan pernah berangan-angan untuk mewujudkan dunia

tanpa konflik sama sekali karena disaat masih ada

manusia pasti ada konflik didalamnya. Karena disetiap

diri mereka masing-masing ada dua sisi yang terus

.bertarung

Setelah kita menyadari bahwa melenyapkan konflik adalah

hal yang mustahil maka kita harus optimis untuk

menghadapinya. Tidak ada masalah yang tak memiliki jalan

.keluar